

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Tujuan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)

Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) Palembang adalah wadah Organisasi Mahasiswa yang dibentuk untuk membangun aktivitas dalam tujuan untuk meningkatkan pemahaman agama yang terkait dengan rukun iman seperti<sup>73</sup>:

1. Pemahaman terhadap ilmu aqidah, yang diantaranya kepercayaan yang termaktub dalam rukun iman yang menjadi landasan serta pondasi setiap umat muslim, sehingga menjadi suatu keyakinan didalam dada setiap kepercayaanya yang dianutnya, adapun keyakinan yang wajib yang dipercayaaain oleh setiap muslim diantaranya :

- a. *Imannu billah* (أيمان بالله)

Yaitu keyakinan terhadap keTuhanan yang Maha Esa, yang diantaranya:

- 1) keyakinan mengenai *tauhid uluhyah* (ألوهيه) terhadap bahwa Allah wajib untuk disembah,
    - 2) keyakinan mengenai *tauhid rubbubiyah* (ربوبية) mengenai sifat Allah yang mengatur alam serta kehidupan dimuka bumi ini

---

<sup>73</sup> Muhammad Harith bin Mohd Noh, Presiden IMARAH Preiode 2016, Wawancara Tidak Tersetruktur, Palembang, 18 juni 2016

- 3) keyakinan mengenai *tauhid asma' wasifat* (أسماء وصفات) yang dimaksud mempercayai Allah itu mempunyai sifat-sifat yang khusus baginya.

Dari ketiga pemahaman itu, wajib seorang muslim untuk mempercayai mengenai ketauhitan yang telah disebutkan secara garis besar diatas, jika apabilah setiap muslim tidak mempercayai mengenai dari salah satu ketauhita diatas maka bisa dikatakan belum beriman terhadap keTuhanan yang Maha Esa.

b. *Imanu bil malaikat* (إيمان بالملائكة)

Yaitu kepercayaan terhadap malaikat Allah sebagai makhluk ciptaan yang ditugas sebagaimana untuk tunduk dan patuh terhadap Allah. Adapun yang harus dipahami dalam *imanubil malaikat* diantaranya

- 1) Wajib mengenali 10 nama malaikat,
- 2) Mengenali tugas dari setiap masing-masing malaikat tersebut.

c. *Imanu bil kitab* (إيمان بالكتاب)

Yaitu keyakinan terhadap 5 kitab sanawiyat yaitu kitab yang diturunkan dari pada langit yang menjadi pedoman setiap pengikut umat nabi-nabi terdahulu yang diantaranya :

- 1) Zabur yang disampaikan melalui nabi daud
- 2) Injil yang disampaikan melalui musa as
- 3) Taurat yang disampaikan melalui isa as
- 4) Suhub yang disampaikan melalui nabi Ibrahim as
- 5) Al-Qur'an yang disampaikan melalui nabi Muhammad saw

d. *Imanu bi rasuli*

Yaitu iman kepada Rasulullah yang wajib dipahami, yang menjadi utusan untuk memberikan pengajaran melalui wahyu yang disampaikan melalui prantara serta situasi dan kondisi yang berlaku pada saat itu, adapun yang patut kita pahami terhadap imanu bil rasuli diantaranya:

- 1) Memahami dari setiap Rasulullah yang telah diutus Allah dari adam sampai Muhammad SAW yang jumlahnya 313 dan yang wajib diketahui 25 Rasulullah.
- 2) dan dari 25 kita harus mempercayai bahwasanya ada 5 rasull yang digelar ulull azmi (memiliki kesabaran yang tinggi)
- 3) selanjutnya kita harus mengetahui sifat wajib bagi rasulla ada 4, dan sifat mustahil ada 4 dan sifat harus ada 1 diantaranya :
  - a) sifat wajib Sidiq, Amanah, Tablik Dan Fatonah
  - b) sifat Mustahil Kazzib, Khianat, Kit'man, Baladah
  - c) sifat harus diantaranya ialah mempunyai sifat-sifat manusia yang tidak mempunyai kecacatan yang menyebabkan kehinaan.

e. *Imanu bil yaumul ba'aisa* (إيمان با يوم البعث)

- 1) Mempercayain bahwa akan datangnya hari akhir atau kiamat
- 2) Percayanya akan diturunkannya Nabi Isa As kemuka bumi
- 3) Percayanya akan keluar dari kurungan Dajjal, Yakjut dan Makjut dimuka bumi ini yang akan merusak umat manusia

f. *Imanu bi qodo wal qodar* (ایمان بالقضاء والقدر)

- 1) Kita harus mempercayai suatu takdir baik buruk yang terjadi dimuka bumi ini atas kehendaknya.
2. Yang selanjutnya berkenaan mengenai pemahaman terhadap ilmu syari'at atau ilmu ibadah yang pada dasarnya tata cara atau bentuk pengamalan dari kepercayaan yang telah kita yakini melalui perbuatan. Diantara ilmu syariat yang harus kita pelajari diantaranya :
- a. *Kitabul Ibadah* yang mengajarkan kita tata cara beibadah sesuai yang telah diperintahkan Tuhan dan dicontohkan oleh Rasulullah, yang sebagaimana bukti ketaatan atau pengabdian diri dari suatu kepercayaan yang telah kita yakini, ibadah adalah pengamalan melalui perbuatan yang menjadi salah satu bukti ketaatan seorang hamba kepada Tuhanya, dan ibadah yang diperbuat tak semuanya dicatat sebagai kebaikan sebab dalam ibadah terutamanya sholat mempunyai kriteria, baik dari segi syarat ataupun rukun untuk memenuhi ibadah itu diterima ataupun tidak.

Adapun dalam bab ibadah ini, khususnya Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah(IMARAH), sangat memperhatikan dengan seksama mengenai pemahaman berkaitan dengan ibadah ini sendiri, sebab pada dasarnya ini adalah pemahaman yang wajib untuk diketahui, agar setiap mahasiswa dapat memberikan sumbangsi kepada masyarakat untuk kejayaan sebuah dakwah terhadap umat Islam.

Dalam Islam pada dasarnya yang menjadi syarat sahnya ibadah yaitu mengenai kesucian. Sebab Rasulullah dan para ulama yang pertama kali yang dibahas dalam ilmu fiqh diantaranya yaitu toharo mengenai bersuci. Dan oleh sebab itu khususnya Ikatan Mahasiswa Malaysia teramat sering membicarakan mengenai bab bersuci ini, sebab karena realita dan keadaan Asrama Mah'ad Ali Al-Fikri ini sering ketiada atau kekurangan air untuk bersuci maka pembahasan ini sangat menarik untuk dibahas.

Dan adapun pemahaman yang senantiasa masuk dalam materi yang dibahas baik secara teori maupun secara prakti diantaranya:

- 1) Berwuduk serta pemahaman yang berkaitan dengan jenis-jenis air *Mustakmal* dan pentak'likan hukum dalam suatu keadaan merujuk dari hukum *fiqh qowa'it fiqih* atau kaedah Ilmu Fiqh. Agar dalam menjalani ibadah mendapatkan keyakinan dan ketentraman dalam melaksanakannya.
- 2) Secara praktik Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dalam pelaksanaan untuk kebersihan tempat, sering mengadakan kegiatan jum'at bersih agar dapat menimbulkan kesadaran dalam melaksanakan semua yang menjadi syarat-syarat mutlak untuk kesempurnaan dalam beribadah.

- b. *Kitabul buyuk'*, mengajarkan mengenai tata cara jual beli yang sesuai dengan kaedah syariat yang telah ditentukan agar tidak ada yang terzolimi dalam setiap transaksi umat manusia di muka bumi ini.
  - c. *Kitabul munakahat*, yang mengajarkan mengenai pernikahan yang sebagaimana adalah salah satu bentuk perintah Allah dalam setiap kehidupan manusia agar dapat menyempurnakan sebagian dari agama.
  - d. *Kitabul jinayah*, mengajarkan mengenai hukum Islam terhadap masyarakat sebuah negara yang sebagaimana untuk mengatur umat yang melanggar dari aturan yang berlaku dalam sebuah aturan tata negara, serta memberikan keadilan bagi umat muslim.
3. Dan mengenai ahlak adalah sifat yang timbul karena kebiasaan ataupun perilaku, karena kemuliaan ahlak adalah tanda keimanan seseorang, sebab ahlak adalah buah dari sebuah keimanan, tidak di katakan seorang itu beriman apa bilah ia tidak berahlak.

Didalam Islam ahlak yang mulia itu lahir dari berbagai amalan yang kita lakukan, yang bisa dikatakan dari suatu kepercayaan terhadap ajaran Islam serta Al-Qura'an yang menjadi pedoman hidup terhadap arah yang menunjukan suatu perbuatan itu mengenai baik dan buruk terhadap perilaku yang dilakukan. Adapun yang harus dipahami mengenai ahlak diantaranya:

- a. Sifat-sifat ahlak seperti Sifat warak terhadap perkara-perkara syubhat, Memelihara penglihatan, Memelihara lidah, Bersifat malu, Bersifat lemah lembut dan sabar, Bersifat benar dan jujur, Bersifat rendah diri,

Menjauhi prasanga buruk dan mengumpat, Bersifat pemurah, *Qudwah Hasanah* (suri teladan yang baik)

Maka oleh sebab itu pentingnya mempelajari pemahaman yang berkaitan mengenai *aqidah*, sebab *aqidah* adalah pondasi terpenting dalam sebuah keyakinan dan, pentingnya menanamkan mengenai pemahaman terhadap ilmu syariat sebab ilmu syariat mengajarkan kita mengenai pemahaman terhadap tatacara kita terhadap pengamplikasian keyakinan kita dengan beribadah atau dalam bentuk sebuah perbuatan. Begitupun pemahaman mengenai ilmu yang berkaitan dengan ahlak kita dapat belajar bagaimana agar dapat melakukan perbuatan yang sesuai dengan tuntunan syariat yang telah dicontohkan oleh Rasulullah dalam beradab dan berperilaku baik terhadap Tuhan maupun sesama manusia. Agar kita dapat menjaga hubungan baik terhadap Tuhan maupun untuk sesama manusia. Agar kita mendapatkan kebahagiaan dunia dan akherat. Agar kita dapat menyempurnakan keimanan kita, secara garis besar yang disebut dengan beriman itu ialah meyakini dengan hati diucapkan dengan lisan serta diamalkan dengan perbuatan jika meyakini tanpa mengamalkan itu belum dikatakan beriman, dan ahlak adalah melengkapi dari *aqidah* dan ibadah. Dan ibadah ialah cara atau adab kita dalam melakukan mengamalkan dari suatu kepercayaan melalui perbuatan yang timbul karena keyakinan kita terhadap keTuhanan yang maha Esa.

Dari pemahaman mengenai ilmu yang wajib diketahui diatas maka sangat penting bagi Mahasiswa untuk agar dapat memahami setiap ilmu yang berkaitan

dengan aqidah, ibadah dan ahlak, dari ketiga ilmu tersebut diharapkan agar setiap mahasiswa dapat menghayati secara utuh mengenai arti dari ajaran Islam yang sebenar-benarnya, dan tidak hanya sekedar memahami namun mengamalkan dalam sebuah perbuatan apa yang telah diketahui. Karena apabila Mahasiswa meyakini setiap kepercayaan ajaran Islam namun tidak diamalkan secara perbuatan maka kepercayaan itu akan menjadi sia-sia. Begitupun apabila telah meyakini dan diamalkan namun tidak ada ahlak maka amalanya tidak dihitung menjadi sebuah kebaikan.

Maka oleh sebab itu alasannya mengapa tujuan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMRAH) ini dibentuk. Agar dapat melahirkan sosok juru dakwah dan manusia yang tak hanya berkualitas dari sudut pemahaman saja namun dapat membentuk keperibadian yang dapat menjadi contoh sifat tauladan seorang muslim yang sebagaimana telah di contohkan Rasulullah dalam berdakwah. Selain daripada itu diharapkan mahasiswa dapat mengambil suatu 'Ibroh dari aktivitas yang dilakukan dengan pengharapan diantaranya :

- 1) Agar dapat memperkokoh keyakinan terhadap kepercayaan agam Islam pada setiap pribadi Mahasiswa, diantaranya :
  - a) Setiap mahasiswa diharapkan dapat sadar bahwasanya meyakini bahwa penciptaan alam ini adalah atas kehendak Tuhan.

- b) Setiap mahasiswa diharapkan percaya akan kehendak Tuhan bahwa sanya seluruh yang diciptakan dan ditakdirkan dimuka bumi ini tidak ada yang sia-sia
  - c) Setiap mahasiswa diharapkan percaya bahwa dalam melakukan perbuatan kebaikan dan kejahatan atas kehendaknya dan pilihannya sendiri.
  - d) Setiap mahasiswa diharapkan mengetahui nama-nama dan sifat Allah yang layak baginya.
  - e) Setiap manusia diharapkan takut kepada Allah dan tidak takut kepada yang lain
  - f) Diharapkan setiap Mahasiswa mensyukuri nikmat ke atas dirinya yang merupakan karunia dan rahmat yang datang dari-Nya
- 2) Agar setiap Mahasiswa dapat mengamalkan pemahaman melalui perbuatan atau aktivitas sehari-hari sehingga memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, yang diantaranya:
- a) Diharapkan setiap mahasiswa dalam beribadah mempunyai hubungan dengan Tuhan yang disembah
  - b) Diharapkan setiap mahasiswa termotivasi dalam beribadah agar senantiasa ingin menambahnya

- c) Diharapkan setiap mahasiswa dapat senantiasa meluangkan waktunya untuk dapat membaca al-qur'an dan mentadaburnya.
- 3) Serta dengan pemahaman yang mengenai ahlak tersebut diharapkan pada setiap Mahasiswa yang tergabung dalam kelembagaan dapat mencerminkan peribadi dan akhlak yang mulia Diantaranya:
- a) Diharapkan setiap mahasiswa mempunyai sifat warak dan menjauhi dari perkara-perkara yang syubahat.
  - b) Diharapkan setiap mahasiswa dapat memelihara pengelihatan dan lidah dari perbuatan negative
  - c) Diharapkan setiap mahasiswa membudayakan sifat malu
  - d) Diharapkan setiap mahasiswa mempunyai sifat senantiasa untuk sabar
- 4) Dan dapat menjadikan Mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Raden Fatah (IMARAH) ini, menjadi sumber daya manusia yang berkompeten, berwawasan Intelektual, berpribadi yang luhur serta diharapkan dapat meneruskan kegiatan dakwah Rasulullah dalam mensyi'arkan terhadap ajar Islam.

## B. Bentuk Kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) penulis, selama tiga bulan terhitung dari tanggal 5 April 2015 s/d tanggal 7 juni. Setelah obserpasi dilakukan dan sedikit banyak mengikuti keseluruhan kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH). Penulis mendapatkan berbagai informasi melalui wawancara serta pengamatan mengenai seputar kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) diantaranya:

### 1. Unit Pemantapan<sup>74</sup>

Mingguan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bacaan surah Al-Kahfi</li> <li>• Usrah</li> <li>• Membaca surat yasin</li> <li>• Puasa sunah senin kamis</li> </ul>
Bulanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Usrah gabungan (Ijtima' syahri)</li> <li>• Puasa (Iftar jamaei')</li> <li>• Mengedarkan borang muhasabah diri</li> </ul>
Tahunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program sempena hari-hari kebesaran Islam</li> </ul>
Harian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sholat subuh, magrib, 'isyak berjemaah</li> <li>• Membaca Al-ma'tsurat selepas subuh dan asar</li> <li>• Qiamullail</li> <li>• Sholat sunat dhuha</li> <li>• Membaca surat Al-mulk</li> <li>• Membaca surat Al-Waqiah</li> </ul>

### 2. UNIT AKADEMIK<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Mohammad Daud Bin Khalid, Esxo Lajna Penerangan dan Keselamatan, Wawancara Tidak Tersetruktur, 19 juni 2016

Mingguan	• Forum
Bulanan	• Bedah kitab
Tahunan	• Lawatan ke pesantren

### 3. CADANGAN PROGRAM ATAU AKTIVITI<sup>76</sup>

No.	Cadangan Program/ aktiviti	Catatan
1.	Bengkel Videografi	
2.	Bengkel Microsoft Word dan Pembaikan Penulisan Penelitian	
3.	Mengurus papan kenyataan	Tidak Berkala
4.	Kotak cadangan bergerak	Tidak Berkala
5.	Mengurus media social IMARAH	Tidak Berkala
6.	Mengurus VISA	Tidak Berkala

Dari berbagai aktivitas yang telah disusun pada tabel diatas, penulis telah mengamati dari berbagai kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH). Yang mempunyai pengaruh atau dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman setiap mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) diantaranya:

- a. Usrah Makna usrah tersendiri memiliki makna yang sakral yang mempunyai arti ikatan ataupun keluarga. Namun secara istilah ialah mengikat suatu individu menjadi suatu keluarga yang menjadi media komunikasi untuk menjalin hubungan ukhuwa antar individu yang

---

<sup>75</sup> Mohamad Zulkifli Bin Awang, Timbalan Presiden 1, Wawancara Tidak Tersetruktur, Palembang, 19 juni 2016

<sup>76</sup> Amiru Sofwan bin Mohd Mazlan, Stiausaha Agung Imarah, Wawancara Tidak Tersetruktur, Palembang, 19 juni 2016

menjadi tempat berdiskusi, menasehati saling mengingatkan antar individu.

Kegiatan usrah tidak berbeda jauh dengan liqo, usrah ialah sekumpulan individu yang membentuk kelompok-kelompok kecil dan dari setiap kelompok itu terdiri dari 7 orang guna menjadi tempat berinteraksi serta berdiskusi, bertukar pemikiran, mengemukakan pendapat serta membahas permasalahan dalam agama yang berkaitan dengan aqidah, syariah dan ahlak.

Usrah adalah salah satu media untuk berdiskusi secara sinergis guna untuk mencapai suatu kesepakatan dan kesepahaman antar individu dari tiap individu, Adapun dalam kegiatan usrah mempunyai rukun diantaranya<sup>77</sup>:

- 1) Berkenalan yang disebut *ta'aruf*, kegiatan saling mengenal ini tujuan ialah untuk mempererat hubungan sesama muslim dan tali persaudaraan antar individu agar terjalin aqidah yang kuat dan saling menasehati ketika yang salah serta mengingatkan satu sama lain ketika dalam keadaan lupa.
- 2) *Ta faa hum* ataupun bersepaham, dalam setiap individu hendaklah dalam sebuah keluarga mempunyai kepahaman berpegang teguh kepada al-qur'an dan sunah yang menjadi penerat dalam keluarga, dalam kegiatan ini dalam soal nasehat

---

<sup>77</sup> Imam Hassan Al-banna, Usrah dan Dakwah, (Kuala Lumpur: 1988, Academe Art printing Aervice). Hlm.5

menasehati hendaklah untuk dapat saling menerima dengan sukacita agar terwujud persatuan dalam sebuah agama.

- 3) *Ta kaa ful* ialah menjalin serta memperhatikan nasib sesama keluarga supaya jangan ada terlantar baik itu dari segi perilaku, ahlak ataupun materi, karena tugas sesama saudara ialah saling memperhatikan serta menolong.

Adapun dari sudut pelaksanaannya, Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dalam kegiatan usrah diantaranya:

- a. *Bermuzakarah* yaitu bertukar fikiran, mengenai urusan permasalahan dalam Islam yang terkait dengan tema yang dibahas. Dari pertukaran pikiran serta perbedaan pendapat diambil dari berbagai pendapat serta mendiskusikannya dengan semata-mata untuk mengambil kebenaran dari suatu permasalahan.
- b. Kajian buku, ialah kegiatan yang mempunyai faedah dari persoalan yang terkait dengan persoalan agama, dari pembahasan setiap kelompok maka dimintaklah salah satu perwakilan dari anggota untuk menjelaskan makna pembahasan dari tema yang telah didiskusikan.

c. Yang selanjutnya aktivitas forum, ialah kegiatan mingguan yang menjadi punca pembahasan. Kegiatan ini kegiatan gabungan dari ahli usrah dari setiap kelompok dan anggota baik putra maupun putri , forum adalah salah satu media yang digunakan untuk berdiskusi serta melatih setiap individu dalam kemahiran dalam berkomunikasi. Adapun secara pelaksanaannya dalam kegiatan dalam forum ini diantaranya:

- 1) Menunjuk dua ahli kelompok usrah untuk dapat menyampaikan permasalahan agama sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- 2) Kegiatan Tanya jawab antar ahli panel dan audiens
- 3) Memberikan soal terhadap audiens untuk mengukur kepahaman dari materi yang disampaikan
- 4) Memberikan penghargaan semacam bingkisan kepada yang menjawab serta memberikan bantuan terhadap yang tertimpah kesulitan.

### **C. Jenis Metode yang Digunakan**

Dari observasi yang dilakukan selama tiga bulan lamanya, peneliti telah mengamati dari berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dengan tujuan agar dapat mencapai hasil yang

efektif, dan hasil pengamatan yang diperoleh dilapangan. Peneliti mendapatkan cara bagaimana pengaplikasian metode yang diterapkan diantaranya ialah metode bilisan, dengan kegiatan usrah forum serta bedah kitab ternyata itu adalah sala satu wasilah agar dapat mendapatkan cara untuk menyampaikan pemahaman-pemahaman yang patut untuk diketahui setiap muslim dalam sebuah keyakinan.

Adapun cara penyampaian materi yang diterapkan melalui sebuah kegiatan yang sudah dibentuk diantaranya:

1. *Qaulan Baligra*

yaitu dengan bahasa yang dapat dimengerti, serta menyesuaikan pembicaraan sesuai dengan sifat-sifat serta keadaan komunikan. Dalam kegiatan yang dilaksanakan setiap ahli usrah ditugaskan agar dapat mewakili untuk menyampaikan materi diskusi yang dilakukan kepada setiap anggota yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH).

Dan setiap ahli dituntut agar dapat menyampaikan materi dengan bahasa yang dapat dipahami setiap anggota. Karena seperti halnya Indonesia negara Malaysia memiliki budaya, daerah dan bermacam ragam bahasa dalam setiap daerah. Maka oleh sebab itu bukan hanya materi yang berkualitas yang dapat mendukung kesuksesan dalam penyampaian namun dengan bahasa yang mudah dipahami setiap anggota yang dapat memberikan pengaruh yang

singnifikat dalam mencapai tujuan untuk menambah pemahaman setiap anggota.

## 2. *Qaulan Ma'rufa*

Yaitu dengan perkataan yang baik, serta dengan ungkapan kata-kata redaksi yang dapat menarik perhatian serta dapat memotivasi keinginan komunikasi agar dapat memahami setiap materi yang disampaikan. Sehingga dapat menarik minat setiap mahasiswa untuk dapat mengikuti program yang dirancang secara continue. Diantaranya dalam setiap pelaksanaan dalam kegiatan dibuatlah Tanya jawab atau sesi diskusi dan selanjutnya dalam akhir diskusi diadakan kegiatan kuis dari soal-soal materi yang disampaikan, dari soal yang diajukan dengan jawaban yang paling sesuai penalaran yang mendekati kebenaran, setiap mahasiswa diberikan penghargaan sebuah reward atau hadiah kartu belanja indomaret sebesar 100.000 Rupiah agar dapat mendorong minat mahasiswa untuk dapat memahami pesan materi yang disampaikan.

## 3. *Qaulan Sadida*

Yaitu ungkapan dengan perkataan yang jujur atau penyampaian materi dengan sesuai fakta serta fenomena yang benar terjadi. Adapun permasalahan yang dibahas atau yang lebih ditekankan ialah yang berkaitan dengan masalah yang terjadi serta menguhungkan permasalahan terhadap ketetapan syariat yang berlaku pada norma-norma syariat, agar mendapatk keseimbangan dari sebuah kebudayaan serta

agama, dari fenomena yang telah dibahas secara global dari setiap gabungan kelompok usrah agar mendapatkan kesepakatan serta tidak melanggar dari ketetapan hukum agama, adapun hasil pembahasan yang diangkat diantaranya :

- a. Mengenai ahlak, baik itu ahlak terhadap guru maupun ahlak secara pribadi. Dari dua pemahaman ahlak ini sesuai dengan kondisi mereka yang saat ini belajar yang bukan dinegara asal otomatis mereka akan mendapat perbedaan kultur budaya yang berbeda. Sehingga hasil pengamatan ataupun fenomena yang terjadi akan menyebabkan mereka menimbulkan penilaian-penilaian yang dikaitkan dengan hukum syariat terhadap kebudayaan yang bermacam ragam di Indonesia, yang membuat masalah kebudayaan terhadap hukum syariat menjadi menarik untuk diperbincangkan. Adapun pemahaman mengenai ahlak yang dipahami mencakup diantaranya :

- 1) Ahlak terhadap tuhan
- 2) Ahlak terhadap sesama manusia
- 3) Dan ahlak terhadap makhluk ciptaan tuhan selain manusia seperti alam, hewan dan tumbuh-tumbuhan

- b. Mengenai ibadah dengan kondisi tempat yang terkadang belum mencukupi syarat beribadah, diantaranya mengenai *Toharah* mengenai bersuci, seringkali keadaan Asrama Mah'ad Ali Al- fikri ketiadaan air

untuk bersuci, sehingga fenomena ini menjadi pembahasan terkait dengan hukum fiqh serta, pentaklukan mazhab imam safe'I, hambali, maliki untuk agar dapat mencapai kesepakatan serta mamhahami pemahaman yang terkait dengan bersuci.

Maka dengan adanya masalah ini menjadi perhatian sehingga layak untuk dibahas dan dipecahkan permasalahan ini sesuai dengan kaedah hukum fiqh qawaid agar mendapatkan hukum yang menjadikan suatu keyakinan dalam sebuah ibadah.

#### 4. *Qaulan karima*

Yaitu dengan ungkapan yang menyenangkan komunikasi dengan sebuah ungkapan yang memuji, perkataan yang sopan santun serta tidak menghina komunikasi. Selain dari pada itu dalam menyampaikan materi setiap yang menyampaikan materi tidak dibenarkan adanya unsur sifat kesombongan dalam diri seorang yang menyampaikan materi. Agar setiap anggota dalam mendengarkan materi ada rasa kenyamanan dalam mendengarkan materi, sebab dengan kesombong komunikasi akan menjadikan adanya perasaan ketidak nyamanan dalam mendengarkan materi yang disampaikan.

Yang selanjutnya menanamkan rasa ikhlas dalam menyampaikan materi, dengan tujuan agar dapat memberikan pemahaman agama untuk kemaslahatan sesama umat muslim, tanpa mengharapkan tujuan untuk keuntungan dalam kepentingan pribadi

ataupun karena ingin mendapatkan pengakuan kredibilitas diri sehingga menyebabkan yang semula adalah niat karena ibadah berubah menjadi suatu perbuatan riak.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan. Tahapan perencanaan yaitu meneliti melakukan observasi di lingkungan Asrama Mahasiswa mah'had al-fikir di lantai dua Lingkungan Kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Hasil observasi tersebut diperoleh informasi mengenai jumlah anggota Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dan struktur kepengurusan IMARAH. Dari 46 anggota Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) saya jadikan sampel untuk mendapat sebuah informasi agar mendapatkan hasil dari metode yang telah diterapkan oleh kepengurusan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH). Pada tahapan selanjutnya ialah perencanaan penulis membuat pedoman wawancara serta angket.

Pada pertemuan minggu pertama peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan Presiden Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) Muhammad Harith Bin Mohd Noh untuk mendapatkan sebuah informasi mengenai kelembagaan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) serta bentuk kegiatan yang dilakukan.

#### **D. Hasil Penelitian Terhadap Anggota Ikatan Mahasiswa Malaysia**

Tahapan pelaksanaan, peneliti melakukan wawancara kepada ketua Lajnah Tarbiyah & Akademik, Setiausaha Agung, Bendahari Kehormat dan salah satu anggota Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH). Setelah melakukan observasi dan wawancara maka penulis memberikan angket kepada seluruh anggota Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) kepada 46 responden sebagai sampel.

Pertanyaan yang pertama penulis tanyakan melalui angket, mengenai motivasi bergabung dan mengikuti kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH). Dari 46 angket yang disebar (80,4%) menjawab “menambah Ilmu serta pemahaman mengenai Agama”, (6,5%) Menjawab “dapat berkumpul dengan banyak teman”, (8,7%) menjawab “mengisi waktu luang”. Sangat jelas terlihat dari hasil yang diperoleh melalui jawaban soal angket yang telah disebar. Responden menjawab, bahwa sebagian besar Mahasiswa, motivasi mereka bergabung dan mengikuti kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) sangatlah besar, yaitu untuk menambah pemahaman terhadap agama. Untuk lebih jelasnya persentase hal tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Table 1**  
**Tentang Motivasi Responden Bergabung dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)**

No	Alternatif Jawaban	Ferkuensi	Presentase
<b>1</b>	a. Menambah Ilmu Serta Pemahaman Terhadap	37	80,4%

	Agama		
	b. Dapat Berkumpul Dengan Banyak Teman	3	6,5%
	c. Mengisi Waktu Luang	4	8,7%
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket 30 Mei 2016*

Adapun dari hasil keseluruhan Dari 46 soal yang disebarakan melalui angket, Jawaban yang telah diterima oleh penulis berjumlah keseluruhannya berkisar 44 responde atau dalam hitungan persentase berjumlah (95,6%). Sedangkan jumlah dari mahasiswa yang tidak memberikan jawaban berjumlah 2 responden ataupun dalam hitungan persentase berkisar (4,4%). Maka dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa bergabung dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) adanya motivasi untuk dapat menambah pemahaman terhadap agama.

Pertanyaan yang kedua peneliti, menanyakan mengenai kesadaran diri dalam mengikuti kegiatan serta aktivitas yang telah dibuat melalui pertimbangan serta keputusan antara presiden serta ketua Lajena tarbiyah, lajena Penerangan, lajena kebajikan dan pengurus Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH). Adapun dari soal angket yang telah disebarakan 25 atau (54,3%) responden memberikan jawaban “mengikuti” dan 19 responden atau persentasenya (41,3%) menjawab “kadang-kadang” dan 0% menjawab “tidak pernah sama sekali”. Adapun hasil dari jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Tentang Kesadaran Diri Responden Dalam Mengikuti Kegiatan Yang Terdapat Dalam IMARAH**

No	Alternatif Jawaban	Ferkuensi	Persentase
2.	a. Mengikuti	25	54,3%
	b. kadang-kadang	19	41,3%
	c. Tidak pernah	-	-
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket 30 Mei 2016*

Dari hasil jawaban responden dapat diketahui bahwa jawaban yang menunjukkan angka lebih besar adalah opsi untuk jawab (A) yaitu mengikuti. Dari pertanyaan yang telah dijawab dapat dianalisis bahwa lebih dari 54,3% dinyatakan selalu aktif dalam mengikuti kegiatan dan aktivitas yang telah dilaksanakan. Dan 19 responden atau persentasenya (41,3%) yang memberikan jawaban opsi (B) kadang-kadang atau dalam mengikuti kegiatan yang dibentuk bersifat pasif. Adapun beberapa mahasiswa yang memberikan alasan, kenapa ia memberikan jawaban dari soal yang telah diberikan berkaitan dengan kesadaran dalam tanggungjawab sebagai anggota, agar dapat mengikuti kegiatan yang dibentuk, diantaranya seperti pernyataan Mohamad Syafiq Zuhaili Bin Jaffar yang mengungkapkan bahwasanya dalam motivasi mengikuti kegiatan yang dilaksanakan bersifat pasif Karena keinginan atau

minat tergantung pada keinginan situasi, kondisi dan serta keadaan dalam diri.<sup>78</sup> Oleh sebab itu tidak sepenuhnya selalu mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Selain dari pada itu, adapun pengungkapan dari Amira Binti Ahmad yang menuturkan alasan kenapa ia memilih dari pilihan obsi (B) kadan-kadang, sebab tidak seluruh kegiatan dapat diikuti, karena disamping harus memenuhi tanggungjawab sebagai anggota ia juga harus melaksanakan kepentingan pribadi yang tidak dapat dikesampingkan seperti tanggungjawab akademis baik itu mengerjakan tugas atau menghafal serta *muroja'ah* (mengulang) hafalan Al-Qur'an.<sup>79</sup>

Pertanyaan yang berikutnya penulis memberikan pertanyaan mengenai respon terhadap materi yang disampaikan berkaitan dengan materi terhadap pemahaman mengenai *Aqidah*. Adapun hasil jawaban dari responden yang telah didapat diantaranya 35 responden menjawab bagian obsi (A) “ya, paham”, yang menjawab obsi (B) “kurang memahami” berkisar 9 responden atau (19,6%) seperti yang terdapat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Tentang Kesadaran Diri Terhadap Pemahaman Ilmu Aqidah Yang**  
**Disampaikan Melalui Program IMARAH**

No	Alternatif Jawaban	Ferkuensi	Persentase
3.	a. Ya, paham	35	76%
	b. Kurang paham	9	19,6%

<sup>78</sup> Mohamad Syafiq Zuhaili Bin Jaffar, Anggota Imarah, Wawancara Tidak teratur, Palembang, Agustus 2016.

<sup>79</sup> Amira Binti Ahmad, Anggota Imarah, Wawancara Tidak teratur, Palembang, Agustus 2016.

	c. Tidak paham	-	-
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket 30 Mei 2016*

Dapat dianalisis dari persentase diatas yang menunjukkan hasil dari soal angket mengenai respon disampaikan terhadap materi yang berkaitan dengan ilmu *aqidah* bahwa lebih banyak paham terhadap materi yang disampaikan melalui forum yang dilaksanakan setiap minggu, dengan bukti jawaban melalui angket yang telah disebarkan yang menunjukan angka 35 dari 46 responde yang menjawab paham terhadap penyampaian materi yang telah di paparkan, dan 19,6% kurang memahami. Seperti yang telah diungkapkan oleh salah satu mahasiswa yang menjawab obsi (B) yang memberikan alasan ketidak pahaman akan bahasa yang dipergunakan, sehingga menjadi hambatan untuk dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Pertanyaan yang keempat penulis memberikan pertanyaan mengenai penyampaian materi terhadap materi yang berkaitan dengan ilmu *syariat*. Dari 46 responden 39 mahasiswa yang menjawab obsi (A) Ya, paham. Dan yang menjawab obsi (B) Kurang memahami sebanyak 10,8% atau frekuensinya 5 responden. Serta yang menjawab obsi (C) Tidak paham (0%), seperti yang dapat dilihat pada tabel 4:

**Tabel 4**  
**Tentang Kesadaran Diri Terhadap Pemahaman Ilmu Syariat Yang Disampaikan Melalui Program IMARAH**

No	Alternatif Jawaban	Ferkuensi	Persentase
4.	a. Ya, paham	39	84,8%
	b. Kurang memahami	5	10,8%
	c. Tidak paham sama sekali.	-	-
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket 30 Mei 2016*

Dari jawaban diatas dapat diperkirakan bahwa lebih banyak menjawab opsi (A) pada soal yang berkaitan dengan penyampaian ilmu Syariat, dengan jumlah jawaban 39 responden atau persentase 84,8%. Dari wawan cara yang dilakukan setiap anggota yang memilih jawaban opsi (A), dan mayoritas mahasiswa memberikan alasan bahwasanya. Dalam penyampain terhadap ilmu syariat untuk mudah dipahami disebabkan materi yang bersifat sederhana dan ada praktik dalam bentuk perbuatan. Tak hanya itu materi itu mudah dipahami sebab materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti komunikan.

Dan pertanyaan yang kelima mengenai kepaahaman mahasiswa yang terhadap matari yang disampaikan oleh pematari berkaitan dengan ilmu *ahlak* yang disampaikan melalui kegiatan, adapun hasil jawaban yang didapat dari penyembaran melalui angket guna untuk memperoleh data ilmiah seperti yang didapat pada tabel kelima sebagai berikut.

**Tabel 5**  
**Tentang Kesadaran Diri Terhadap Pemahaman Ilmu Ahlak Yang**  
**Disampaikan Melalui Program IMARAH**

No	Alternatif Jawaban	Ferkuensi	Persentase
5.	a. Ya, paham	39	84,8%
	b. Kurang memahami	5	10,8%
	c. Tidak paham	-	0%
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket 30 Mei 2016*

Dari hasil jawaban yang diperoleh mayoritas mahasiswa yang menjawab opsi (A) mencapai angka lebih signifikan dari pada mahasiswa yang menjawab opsi (B). Hal ini dapat dianalisis dari beberapa pertanyaan mengenai penyampaian pesan terhadap komunikasi yang pada saat itu mengikuti program terkait dalam usaha meningkatkan pemahaman terhadap mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH). Dari hasil perolehan data melalui angket, wawancara serta observasi, bahwa metode dalam menyampaikan pesan dakwah melalui berbagai kegiatan serta usaha menyampaikan pesan guna meningkatkan pemahaman dapat dikatakan efektif. Karena dari ketiga pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman yang disampaikan seperti ilmu Aqidah, Syari'ah, dan Ahlak dari 46 mahasiswa lebih banyak memahami pesan yang disampaikan melalui kegiatan yang telah dirancang.

Pertanyaan yang selanjutnya mengenai bentuk-bentuk pengamaln terhadap pemahaman yang telah disampaikan pemateri melalui forum yang dilaksanakan. Adapun hasil penelitian yang diajukan melalui pertanyaan yang disebarakan melalui angket. Adapun persentase jawabang yang diperoleh melalui bentuk tabel 6 seperti berikut.

**Tabel 6**  
**Tentang Kesadaran Responden Terhadap Pengamalan Secara Tindakan Atas Pemahaman Yang Telah Disampaikan**

No	Alternatif Jawaban	Ferkuensi	Persentase
6.	a. Ada	8	17,4%
	b. kadang-kadang	36	78,2%
	c. Tidak ada	-	0%
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket 30 Mei 2016*

Dari hasil jawaban yang diperoleh, yang memilih obsi (A) ada sebanyak 8 atau 17,4% responden dan obsi (B) ada 36 responden atau 78,2%. sesuai dari rekapulasi jawaban diatas dapat dianalisis, bahwa dari pemahaman yang telah disampaikan. Ternyata belum terlalu banyak yang memiliki kesadaran untuk mengamalkan secara perbuatan dari hasil pemahaman yang telah disampaikan. Adapun alasan dari salah satu responden yang menjawab obsi (B) karena kesadaran

dan yang membuat dirinya menyadari bahawah terlalu banyak bentuk pemahaman yang disampaikan namun tidak diamalkan secara perbuatan.

Pertanyaan yang selanjutnya mengenai pandangan pribadi terhadap pemahaman mengenai *tohara* yang telah disampaikan dalam forum kegiatan Ikatan mahasiswa Malaysia (IMARAH). Adapun hasil yang diperoleh melalui angket yang telah disebar dan hasilnya dari 46 mahasiswa yang menjawab obsi (A) Ya, memahami, sebanyak 14 responden dan bentuk persentasenya 30,4%, yang menjawab obsi (B) tidak sepenuhnya, ada berjumlah 30 responden dan bentuk persentasenya 65,2%. Hasil tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel 7 sebagai berikut.

**Tabel 7**  
**Tentang Kesadaran Responden Terhadap Pemahaman Mengenai Tohara Yang Disampaikan Melalui Forum**

No	Alternatif Jawaban	Ferkuensi	Persentase
7.	a. Ya, memahami	14	30,4%
	b. Tidak sepenuhnya memahami	30	65,2%
	c. Tidak paham	-	-
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket 30 Mei 2016*

Dari hasil diatas dapat dianalisis bahwa, dari jawaban yang diperoleh melalui angket, mayoritas mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (MARAH). Ternyata dalam setiap individu dapat memahami namun

tidak semuanya disampaikan dapat diterima secara pribadi. Disebabkan perbedaan paham dan pemikiran sehingga menyebabkan taklik mazhab.

Pertanyaan yang selanjutnya peneliti memberikan pertanyaan angket mengenai pengamalan dan kesadaran diri terhadap pemahaman yang mengenai tatacara berwuduk yang telah disampaikan oleh pemateri melalui forum kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH), adapun hasil jawaban dari 46 responden yang menjawab obsi (A) Ada sebanyak 39 responde atau persentasenya sebesar 80,4%, yang menjawab obsi (B) ada peningkatan, tidak signifikan sebanyak 5 responden atau persentasenya sebesar 10,9% dan yang menjawab obsi (C) tidak ada sama sekali 0%. Hasil tersebut dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Tabel 8**  
**Tentang Kesadaran Responden Terhadap Pengamalan Tata Cara Berwuduk Setelah Mendengarkan Pesan Yang Disampaikan Melalui Forum**

No	Aternatif jawaban	Ferkuensi	Persentase
8.	a. Ya, bias	39	84,8%
	b. Bisa, tidak sepenuhnya	5	10,8%
	c. Tidak bisa sama sekali	-	-
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket 30 Mei 2016*

Dari jawaban yang diperoleh dapat dianalisis dari jawaban melalui angket yang disebar, bahwa dari hasil materi yang disampaikan oleh pemateri mengenai

tatacara berwuduk ketika keterbatasan air untuk bersuci ternyata mayoritas mahasiswa yang menjawab obsi (A) lebih banyak ketimbang memilih obsi (B). dari perolehan jawaban responden dapat dianalisis dari pertanyaan mengenai kesadaran dalam mengamalkan pemahaman mengenai tata cara berwuduk ternyata secara praktik mereka bisa melakukannya. Dan yang menjawab obsi (B) bisa namun tidak sepenuhnya dikarenakan sebab penjelasan dengan bahasa yang sulit dimengerti. Adapun dari pernyataan dari salah satu responden yang berbeda yang menjawab obsi (B) kadang kadang mengamalkan, karena tidak semua hukum yang disampaikan dapat diterima secara pribadi, karena pandangan untuk mengtaklik hukum yang belum mencukupi syarat situasi dan kondisi tempat yang menyebabkan terkadang pembahasan tidak diterima secara pribadi.

Pertanyaan yang kesembilan mengenai kesadaran diri terhadap pemahaman agama sebelum mengikuti kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dilaksanakan. Adapun jawaban dari 46 responden menjawab obsi (A) baik ada 7 responden, jika menurut hitungan persentase 15,2% dan yang menjawab obsi (B) sebanyak 37 responden atau 80,4% mahasiswa. Yang Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Table 9****Pendapat responden mengenai kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9.	a. Baik	7	15,2%
	b. Cukup Baik	37	80,4%
	c. Kurang Baik	-	3%
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket 30 Mei 2016*

Dari hasil rekapitulasi jawaban diatas dapat dianalisis bahwa tingkat pemahaman agama setiap anggota sebelum mengikuti kegiatan ikatan mahasiswa, dapat dinilai, bahwa mereka ada kesadaran mengenai tingkat pemahamannya belum sampai tahap yang maksimal atau sempurna. Penilaian ini didapat dari hasil jawaban soal dari No Sembilan yang lebih banyak menjawab opsi jawaban (B).

Pertanyaan yang selanjutnya mengenai kesadaran diri terhadap peningkatan pemahaman setelah mengikuti kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun jawaban yang diperoleh dari 46 responden yang menjawab opsi (A) sebanyak 37 responden atau 80,4% mahasiswa, yang menjawab opsi (B) sebanyak 5 responden atau 10,9% dan yang menjawab opsi (C) tidak ada. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 10**  
**Kesadaran Responden Terhadap Peningkatan Pemahaman Agama**  
**Setelah Mengikuti Kegiatan IMARAH**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	a. Ada	37	80,30%
	b. Ada, tidak Signifikat	5	10,9%
	c. Tidak ada	2	4,4%
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket 30 mei 2016*

Dari hasil yang diperoleh dapat dilihat dari jawaban yang lebih banyak adalah opsi (A) ada. Maka dapat dianalisis bahwa dari kegiatan yang dilaksanakan secara terus menerus ternyata dapat memberikan dampak serta dapat menghasilkan yang efektif dalam usaha untuk meningkatkan pemahaman antar individu yang tergabung dalam Ikatan mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH).

Pertanyaan yang terakhir peneliti menanyakan mengenai secara global mengenai pemahaman yang diantaranya pemahaman yang berkaitan dengan rukun iman, rukun Islam, dan Ihsan. Dari jawaban yang diperoleh sebanyak 46 responden menjawab 37 mahasiswa menjawab opsi (A) semuanya Paham dan yang menjawab opsi (B) sebagian ada 7 responden atau 15,2% dari 46 mahasiswa. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Table 11**

**Kesadaran Diri Terhadap Pemahaman Yang Berkaitandengan Ilmu  
Ahlak,Aqidah Syariat Setelah Mengikuti Kegiatan IMARAH**

No	Alternatif	Fremuensi	Persentase
11	a. Semuanya paham	37	80,4%
	b. Tidak semuanya	7	15,2%
	c. Tidak paham semua	-	-
	Tidak Menjawab	2	4,4%
	Jumlah	46	100%

*Sumber data dari penyebaran angket tanggal 30 Mei 2016*

Dari hasil jawaban diatas dapat diketahui bahwa, melalui jawaban yang didapat. penulis menilai dari hasil yang diperoleh bahwa semua individu lebih banyak memahami setiap materi yang disampaikan setiap minggu.

#### **E. Deskripsi data penelitian**

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH), disini penulis memberikan pertanyaan kepada 46 responden sebagai sampel melalui angket sebanyak 11 pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menanyakan mengenai kegiatan yang dilakukan guna untuk dapat menilai hasil ke efektifan metode dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dalam meningkatkan pemahaman agama terhadap mahasiswa yang tergabung dalam persatuan. Untuk mengetahui keefektivitas kegiatan Ikatan

Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH), maka penulis akan merekap jawaban responden secara keseluruhan, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 12**

**Rekapitulasi jawaban responden mengenai tingkat efektivitas metode dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) Analisis data**

Jumlah jawaban Responden										
Jumlah Jawaban						Jumlah Persen				
No	A	B	C	Tidak menjawab	Ferkuensi	A	B	C	Tidak Menjawab	Persentase
1	37	3	4	2	46	80,4%	6,5%	8,7%	4,4%	100%
2	25	19	-	2	46	54,3%	41,3%	-	4,4%	100%
3	35	9	-	2	46	76%	19,6%	-	4,4%	100%
4	39	5	-	2	46	84,8%	10,9%	-	4,4%	100%
5	39	5	-	2	46	84,8%	10,9%	-	4,4%	100%
6	8	36	-	2	46	17,3%	78,2%	-	4,4%	100%
7	14	30	-	2	46	30,4%	65,2%	-	4,4%	100%
8	39	5	-	2	46	84,8%	10,9%	-	4,4%	100%
9	7	37	-	2	46	15,2%	80,4%	-	4,4%	100%
10	37	5	2	2	46	80,4%	10,9%	4,4%	4,4%	100%
11	37	7	-	2	46	80,4%	15,2%	-	4,4%	100%

**Tabel 13**  
**Hasil Keseluruhan**

<b>Jumlah Keseluruhan</b>			
<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>Tidak Menjawab</b>
<b>317</b>	<b>161</b>	<b>6</b>	<b>22</b>
<b>62,6%</b>	<b>31,8%</b>	<b>1,18%</b>	<b>4,3%</b>

Setelah data terkumpul dari berbagai sumber, maka data tersebut dilakukan pengolahan, yaitu dengan cara menganalisis data yang diperoleh, kemudian dianalisis data kualitatif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angket Persentase

F = Frekuensi atau jumlah jawaban

N = Jumlah sampel

**Tabel 14**  
**Kualifikasi Hasil skor Angket**

Skor angket	Kategori
76,00%-100%	Tinggi
56,00%-75,00%	Sedang
40%-55%	Kurang
<40%	Rendah

## **F. Pembahasan**

Sesuai dengan rumusan masalah yaitu “Bagaimana bentuk kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH)?” dapat diketahui bahwa bentuk kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH), diantaranya menjalankan aktivitas mingguan yang dilakukan dengan tujuan agar dapat meningkatkan pemahaman agama terhadap mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui angket dengan cara memberikan angket yang berisikan 11 pertanyaan yang telah penulis ajukan kepada 46 responden sebagai sampel, penulis telah menganalisa secara peritem pertanyaan. Dapat diketahui 11 pertanyaan yang telah dijawab oleh 46 responden, persentase dari masing-masing pilihan jawaban dapat diketahui secara keseluruhan. Yakni pilihan jawaban “A” sebesar 62,6%, pilihan jawaban “B” sebesar 31,8% dan pilihan jawaban “C” sebanyak 4,3% dan yang tidak menjawab soal angket sebanyak 2 responden dengan persentas 1,18%

Sesuai dengan rumusan masalah yaitu “Bagaimana efektivitas metode dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada mahasiswa Malaysia?” terbukti efektif dilihat dari hasil

sekor menunjukkan keefektifan dari kegiatan serta metode dakwah Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dalam Meningkatkan Pemahaman Agama.

Pada pertanyaan yang mengenai materi yang berkaitan dengan pemahaman terhadap *aqidah*, *syariah* dan *ahlak* yang telah dikaper dalam satu pembahasan setiap pekan kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH). Semua responden antusias dan semua menjawab pertanyaan yang telah disajikan sesuai dengan berkaitan pemahaman pokok yang wajib diketahui dengan bidang ilmu yang diminati oleh setiap mahasiswa. Dan dari setiap 1 pekan pertemuan mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari ketiga pokok ilmu yang wajib untuk dipahami dalam hidup kehidupan seorang muslim.

Maka dapat kita ketahui dengan adanya kegiatan yang dibentuk oleh Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) sedikit banyak telah nampak hasilnya bahwa dalam kegiatan tersebut telah dapat meningkatkan pemahaman setiap mahasiswa. Dapat dibuktikan dari pertanyaan yang ke 10 pertanyaan yang telah diajukan kepada responden mengenai pandangan responden secara pribadi terhadap pemahaman mengenai agama setelah mengikuti aktivitas kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH), dari 80,4% mahasiswa 37 responden menjawab adanya peningkatan terhadap pemahaman baik itu pemahaman yang berkaitan dengan ilmu Aqidah, Syar'ah dan ahlak.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari soal yang ke-9 yang menanyakan mengenai kesadaran diri terhadap pemahaman mengenai ilmu agama sebelum mengikuti kegiatan Ikatan Mahasiswa Malaysia Raden Fatah (IMARAH) dari hasil jawaban 37 responden menjawab opsi (B) cukup baik dalam arti pemahaman tersebut hanya sampai pada pemahaman secara asas. Adapun setelah mengikuti kegiatan yang telah diikuti dan mendengarkan materi setiap pekan secara terus menerus baik itu masalah yang berkaitan dengan aqidah, syariat dan ahlak dapat dikatakan adanya peningkatan pemahaman terhadap individu setelah mengikuti kegiatan Ikatan Mahasiswa Raden Fatah (IMARAH) secara intensif.